

Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mohamad Fajar Farid Amrulloh^{1*} dan Widodo^{2a}

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

²Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Received: 10 Desember 2022; **Accepted:** 20 Desember 2022; **Published:** 23 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mengetahui kualitas lingkungan di universitas. Penelitian terdiri dari tahap penelitian keanekaragaman tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga dan tahap pengembangan aplikasi katalog tumbuhan angiospermae. Penelitian dilakukan di UIN Sunan Kalijaga dengan metode random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei, penentuan titik pengamatan, pengambilan gambar, identifikasi, inventarisasi, dan klasifikasi tumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 225 spesies dari 65 famili yang tersebar di 20 titik pengamatan yang telah ditentukan. Famili fabaceae merupakan famili yang memiliki jumlah spesies terbesar di UIN Sunan Kalijaga, yaitu 17 spesies, kemudian disusul famili asteraceae (16 spesies), euphorbiaceae (15 spesies), arecaceae (13 spesies), poaceae (11 spesies), asparagaceae (9 spesies), apocynaceae (8 spesies), araceae dan moraceae (7 spesies), amaranthaceae dan malvaceae (6 spesies), 4 famili (masing-masing 5 spesies), 6 famili (masing-masing 5 spesies), 4 famili (masing-masing 3 spesies), 15 famili (masing-masing 2 spesies) dan 25 famili lainnya (masing-masing 1 spesies). Kualitas lingkungan di UIN sunan Kalijaga tergolong baik.

Kata Kunci: Identifikasi, Inventarisasi, Klasifikasi, Angiospermae, UIN Sunan Kalijaga

Diversity of Angiosperm Plants at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta

This research is important to be conducted to determine the diversity of angiosperm plants at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta and to determine the quality of the environment at the university. The research consisted of the research phase on the diversity of angiosperm plants at UIN Sunan Kalijaga and the development stage for the application of the catalog of angiosperm plants. The research was conducted at UIN Sunan Kalijaga by random sampling method. Data collection was carried out using survey techniques, determining observation points, taking pictures, identifying, inventorying, and classifying plants. The results showed that there were 225 species from 65 families spread across 20 predetermined observation points. The Fabaceae family is the family that has the largest number of species in UIN Sunan Kalijaga, namely 17 species, followed by the Asteraceae family (16 species), Euphorbiaceae (15 species), Arecaceae (13 species), Poaceae (11 species), Asparagaceae (9 species).), apocynaceae (8 species), araceae and moraceae (7 species), amaranthaceae and malvaceae (6 species), 4 families (5 species each), 6 families (5 species each), 4 families (each 3 species), 15 families (2 species each) and 25 other families (1 species each). The quality of the environment at UIN Sunan Kalijaga is quite good.

Keywords: Identification, Inventory, Classification, Angiosperms, UIN Sunan Kalijaga

Copyright © 2022 Mohamad Fajar Farid Amrulloh, Widodo

OPEN ACCESS

Corresponding Author: Mohamad Fajar Farid Amrulloh, Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kota Kefamenanu, Indonesia. Email: mohamadfajar@unimor.ac.id



PENDAHULUAN

Indonesia dengan luas wilayah 9 juta km² (2 juta km² daratan, dan 7 juta km² lautan) memiliki keanekaragaman tumbuhan yang sangat tinggi. Indonesia memiliki 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia, berada di urutan ketujuh dengan jumlah spesies mencapai 20.000 spesies, dan 40% dari jumlah tersebut merupakan spesies endemik Indonesia (Whitemore 1985 dalam Kusmana 2015). Komoditas tumbuhan berbiji yang paling banyak dijumpai dan dimanfaatkan adalah tumbuhan berbiji tertutup (angiospermae). Tumbuhan berbiji tertutup adalah organisme autotrof yang menggunakan perkawinan ganda melalui bunga dan buah-buahan yang menjadi salah satu penyebab keberhasilan evolusi ini (Nugroho, dkk., 2012).

UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu universitas di Yogyakarta yang memiliki beragam jenis tumbuhan yang menarik untuk dipelajari salah satunya adalah tumbuhan berbiji tertutup. Identifikasi inventarisasi, dan klasifikasi menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman tumbuhan berbunga dan mengetahui kualitas lingkungan yang ada di universitas. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai arsip universitas dan sebagai media untuk belajar mahasiswa mengenal tumbuhan angiospermae.

METODE

Studi Area

Penelitian dilakukan di wilayah kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan luas wilayah sebesar \pm 86 Ha.

Prosedur

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei, penentuan titik pengamatan, pengambilan gambar, identifikasi, inventarisasi, dan klasifikasi tumbuhan.

Penentuan titik sampling

Lokasi pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling yang mencerminkan keanekaragaman habitat. Sebanyak 20 lokasi pengambilan sampel diidentifikasi (Gambar 1). Untuk setiap lokasi pengambilan sampel, ditentukan 5 titik pengamatan dengan jarak 100 m satu sama lain.

Pengambilan sampel

Pengambilan gambar dilakukan menggunakan Kamera Sony a6000. Penelitian dimulai dengan penentuan titik pengamatan, dilanjutkan eksplorasi ke tiap titik pengamatan. Eksplorasi dilakukan dengan mengambil foto tumbuhan angiospermae kemudian dilakukan proses identifikasi. Foto tumbuhan yang diambil harus jelas untuk memudahkan proses identifikasi.

Identifikasi, Inventarisasi, Klasifikasi

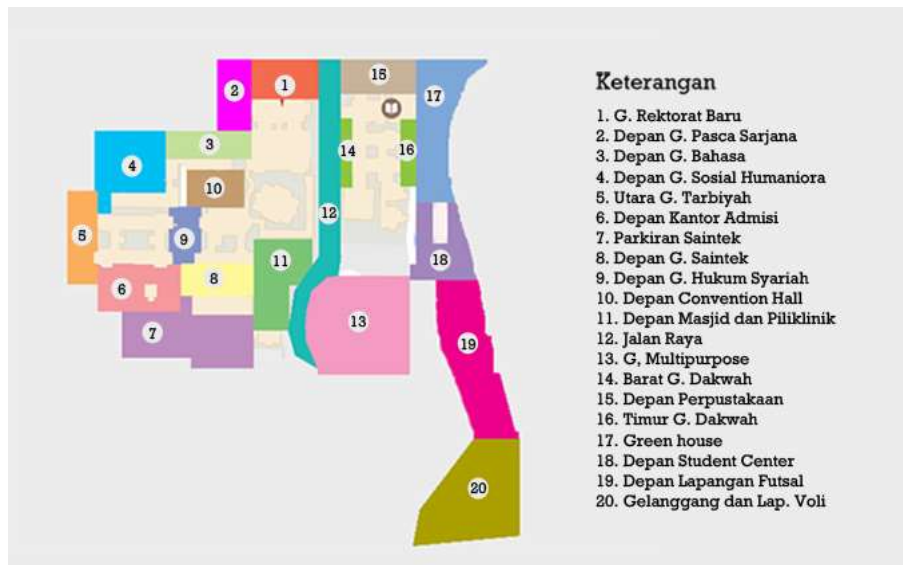
Proses identifikasi dilakukan dengan bantuan dari beberapa referensi. Referensi yang paling banyak digunakan adalah buku flora UIN Sunan Kalijaga (Rohmah, 2017), Buku Flora (Steenis, 2006), Ensiklopedi Flora (Tim Penulis LIPI, 2009), dan beberapa website yang ada di internet seperti *natureloveyou.sg*, *plantsystematics.org*, *inaturalist.org*, *plan-net.com*, dan website lainnya. Hasil proses identifikasi dilakukan validasi oleh ahli. Proses inventarisasi dilakukan dengan mendata semua jenis tumbuhan yang ada di setiap titik pengamatan. Pendataan ini menghasilkan jumlah spesies tiap titik pengamatan dan jumlah spesies tumbuhan angiospermae yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Proses klasifikasi dilakukan dengan mengelompokkan manfaat spesies tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan gambar 1, pengamatan dibagi menjadi 20 titik pengamatan, diantaranya titik (1) Gedung Rektorat Baru dan sekitarnya, titik (2) Gedung Pasca Sarjana dan sekitarnya, titik (3) Gedung Bahasa dan sekitarnya, titik (4) Fakultas Sosial Humaniora dan sekitarnya, titik (5) Fakultas Tarbiyah dan sekitarnya, titik (6) Gedung Admisi dan sekitarnya, titik (7) Parkiran Saintek dan sekitarnya, titik (8) Fakultas Saintek dan sekitarnya, titik (9) Fakultas Hukum dan sekitarnya, titik (10) Convention Hall dan sekitarnya, titik (11) Masjid & Poliklinik, titik (12) Jalan antara kampus barat dan kampus timur, titik (13) Multipurpose dan sekitarnya, titik (14) Fakultas Dakwah dan sekitarnya, titik (15) Perpustakaan dan sekitarnya, titik (16) Fakultas Ushuluddiin dan sekitarnya, titik (17) Green House, titik (18) Student Center dan sekitarnya,

titik (19) Lapangan Futsal dan sekitarnya, dan titik

(20) Gelanggang dan sekitarnya.



Gambar 1. Sketsa peta persebaran tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga (dokumen pribadi)

Setelah menentukan titik pengamatan, dilanjutkan eksplorasi ke tiap titik pengamatan. Eksplorasi dilakukan dengan mengambil foto tumbuhan angiospermae kemudian dilakukan

proses identifikasi. Foto tumbuhan yang diambil harus jelas sehingga dapat memudahkan proses identifikasi. Berikut ini merupakan perbandingan gambar yang jelas dan gambar yang kurang jelas:



Gambar 2. *Setaria barbata* gambar jelas (kiri), *Setaria barbata* gambar dengan latar belakang yang membingungkan (kanan) (dokumen pribadi)

Gambar 2. *Setaria barbata* (kiri) menunjukkan gambar yang fokus pada satu objek utama dan mudah diidentifikasi, sedangkan gambar kanan memiliki latar belakang yang membingungkan dan tidak terfokus pada satu objek utama. Menurut Arsyad (2016: 125-127) bahwa keefektifan foto sebagai media pembelajaran dipengaruhi oleh dua aspek yang berhubungan dengan komposisi gambar, yaitu pembedangan gambar secara

keseluruhan dan pengaturan unsur-unsur penting yang ingin difokuskan pada gambar itu, hindari latar belakang yang membingungkan dengan memindahkan objek-objek yang mengganggu. Selain gambar harus jelas, gambar yang diambil harus mewakili ciri khas dari famili spesies tersebut. Gambar yang diambil dapat pada bagian daun, bunga, dan buah. Berikut ini sampel pengambilan gambar yang akan diidentifikasi.

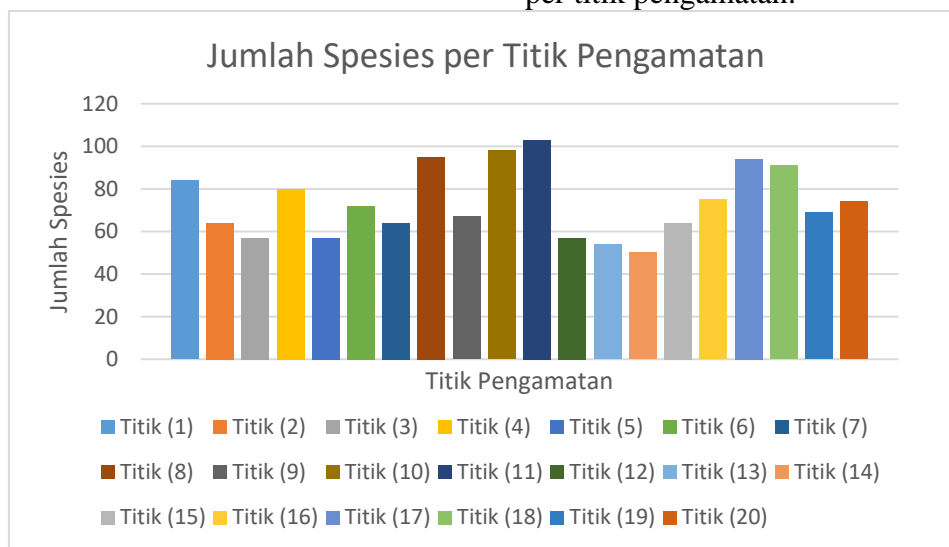


Gambar 3. *Chromolaena odorata* mewakili famili Asteraceae (kiri), *Centrosoma molle* mewakili famili Fabaceae (kanan) (dokumen pribadi)

Gambar 3. *Chromolaena odorata* (kiri) menunjukkan ciri khas dari famili asteraceae, yaitu bakal buah tenggelam, benang sari 5, intorse, tangkai sari tidak berlekatan dengan tangkai putik, pembungaan bunga majemuk tidak terbatas bentuk bongkol dilindungi oleh daun-daun pembalut (Tjitrosoedirdjo, 2010: 6.74). *Centrosoma molle* (kanan) menunjukkan ciri khas dari famili fabaceae, yaitu bunga dengan hipantium yang pendek umumnya berbentuk mangkuk dan daun mahkota biasanya 5 helai, daun mahkota bagian atas terdiferensiasi dalam hal ukuran, bentuk, dan warna (contoh : membentuk bendera), 2 daun

mahkota bagian bawah berlekatan membentuk lunas (Tjitrosoedirdjo, 2010: 5.28).

Hasil inventarisasi disetiap titik pengamatan menunjukkan bahwa pada titik (1) terdapat 84 spesies, titik (2) 64 spesies, titik (3) 57 spesies, titik (4) 80 spesies, titik (5) 57 spesies, titik (6) 72 spesies, titik (7) 64 spesies, titik (8) 95 spesies, titik (9) 67 spesies, titik (10) 98 spesies, titik (11) 103 spesies, titik (12) 57 spesies, titik (13) 54 spesies, titik (14) 50 spesies, titik (15) 64 spesies, titik (16) 75 spesies, titik (17) 94 spesies, titik (18) 91 spesies, titik (19) 69 spesies, dan titik (20) 74 spesies. Berikut ini adalah grafik jumlah species per titik pengamatan:



Gambar 4. Jumlah spesies per titik pengamatan di UIN Sunan Kalijaga (dokumen pribadi)

Berdasarkan grafik diatas menjelaskan bahwa di masjid dan poliklinik (titik 11) memiliki jumlah spesies tumbuhan paling tinggi dibandingkan titik lainnya, yaitu 103 spesies, sedangkan di sekitar fakultas dakwah memiliki jumlah terendah dibandingkan titik lainnya, yaitu 50 spesies. Hal ini disebabkan lokasi masjid dan poliklinik yang cukup luas dan letaknya strategis,

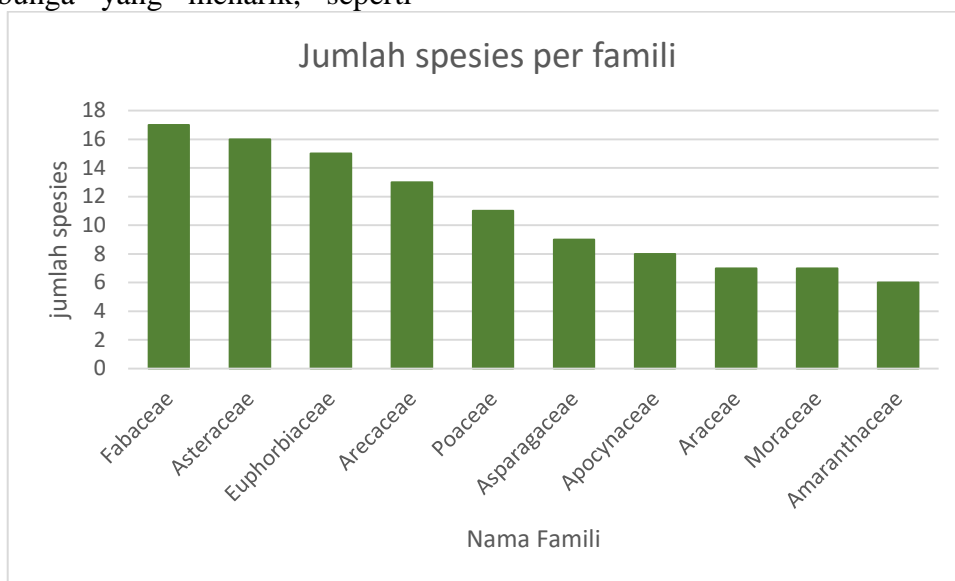
sehingga pemeliharaan tanaman difokuskan pada area tersebut, sedangkan di sekitar fakultas dakwah memiliki keanekaragaman tumbuhan terendah kemungkinan disebabkan luasnya relatif sempit dan sebagian besar beralaskan paving, sehingga sedikit lahan untuk tempat tumbuh tanaman.

Setiap titik pengamatan dilakukan inventarisasi tumbuhan. Sebagian besar jenis

spesies antar titik satu dan titik lainnya memiliki perbedaan dan persamaan. Pada titik 17 (green house), titik 18 (student center), titik 19 (lapangan futsal), dan titik 20 (gelanggang) didominasi tanaman rerumputan yakni dari famili poaceae dan cyperaceae yang tumbuh liar di area tersebut, sehingga meskipun lahan bertanah lebih luas dibandingkan titik lainnya, namun keanekaragaman tumbuhan lebih rendah dibandingkan titik 11 (masjid dan poliklinik), sedangkan pada titik-titik yang bertempat di fakultas lebih didominasi tanaman hias yang sengaja ditanam karena memiliki warna bunga yang menarik, seperti

tanaman kacang hias (*Arachis pintoi*), alamanda (*Allamanda cathartica*), bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*), air mata pengantin (*Antigonon leptopus*), Ganyong (*Canna edulis*), dsb. Daftar spesies tiap titik pengamatan dapat dilihat di lampiran 1.

Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa jumlah spesies tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah 225 spesies dari 65 famili. Berikut ini grafik yang hasil klasifikasi ke tingkat famili berdasarkan jumlah spesies per famili.



Gambar 5. 10 famili yang memiliki jumlah spesies tertinggi di UIN Sunan Kalijaga (dokumen pribadi)

Berdasarkan grafik diatas menjelaskan bahwa famili fabaceae merupakan famili yang memiliki jumlah spesies terbesar di UIN Sunan Kalijaga, yaitu 17 spesies, kemudian disusul famili asteraceae (16 spesies), euphorbiaceae (15 spesies), arecaceae (13 spesies), poaceae (11 spesies), asparagaceae (9 spesies), apocynaceae (8 spesies), araceae dan moraceae (7 spesies), amaranthaceae dan malvaceae (6 spesies), 4 famili (masing-masing 5 spesies), 6 famili (masing-masing 5 spesies), 4 famili (masing-masing 3 spesies), 15 famili (masing-masing 2 spesies) dan 25 famili lainnya (masing-masing 1 spesies). Famili fabaceae sebagian besar dimanfaatkan sebagai tumbuhan peneduh seperti bunga dadap (*Erythrina crista-galli*), tanaman hias seperti kacang hias (*Arachis pintoi*), tumbuhan liar (*Mimosa pudica*). Famili Asteraceae sebagian besar tumbuh liar seperti urang-aring (*Eclipta prostrata*), babandotan (*Ageratum conyzoides*) dan

Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) yang banyak tumbuh di green house, gelanggang, dan sekitarnya. Kebanyakan dari famili ini merupakan famili dengan jumlah spesies terbesar, seperti famili fabaceae terdiri dari 18.860 spesies (Tjitrosoedirdjo, 2010: 5.27), famili orchidaceae terdiri dari 775 genus dengan 19.500 spesies (Tjitrosoedirdjo, 2010: 4.65), dan famili asteraceae terdiri dari 1535 genus dengan 23.600 spesies (Tjitrosoedirdjo, 2010: 6.72).

Jumlah total spesies yang ada di UIN Sunan Kalijaga adalah 225 spesies. Jumlah spesies ini meliputi semua tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga, baik habitus liana, herba, semak, perdu, dan pohon, baik tanaman hias, peneduh, berbuah, dan liar. Tumbuhan yang ditanam umumnya memiliki corak bunga atau daun yang menarik sehingga dimanfaatkan sebagai tanaman hias seperti Alamanda (*Allamanda cathartica*), atau memiliki susunan ranting dan dahan yang

rindang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan peneduh seperti ketapang (*Terminalia catapa*).

Tumbuhan liar tumbuh di sembarang tempat tanpa disengaja manusia. Tumbuhan liar kebanyakan berasal dari famili Poaceae, Cyperaceae, dan Asteraceae. Hal ini disebabkan karena, famili Poaceae dan Asteraceae memiliki kemampuan reproduksi yang baik dengan menghasilkan banyak biji dalam satu kali siklus

reproduksi, misalnya *Eleusine indica* dan *Ageratum conyzoides*. Adapun famili Cyperaceae, mempunyai daya tahan yang baik terhadap pengendalian mekanik, karena memiliki umbi batang di dalam tanah yang mampu bertahan meskipun bagian tumbuhan yang muncul diatas tanah terpangkas habis, misalnya *Kyllinga nemoralis*. Berikut ini daftar spesies berdasarkan alfabet yang telah teridentifikasi di UIN Sunan Kalijaga.

Tabel 1. Keanekaragaman Tumbuhan Angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No.	Nama Family	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Ket
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i>	Rumput israel	TL
2	Acanthaceae	<i>Justicia gendarusa</i>	Daun rusa	TH
3	Acanthaceae	<i>Ruellia simplex</i>	Ruellia ungu	TH
4	Acanthaceae	<i>Ruellia tuberosa</i>	Pletekan	TL
5	Acanthaceae	<i>Thunbergia laurifolia</i>	Thunbergia biru	TH
6	Agavaceae	<i>Corydline fruticosa</i>	Andong	TH
7	Alismataceae	<i>Echinodorus palaefolius</i>	Melati air	TH
8	Amaranthaceae	<i>Achyranthes aspera</i>	-	TL
9	Amaranthaceae	<i>Althenanthera ficoidea</i>	-	TH
10	Amaranthaceae	<i>Althernanthera brasiliiana</i>	-	TH
11	Amaranthaceae	<i>Amaranthus hybridus</i>	Bayam	TL
12	Amaranthaceae	<i>Amaranthus spinosus</i>	Bayam duri	TL
13	Amaranthaceae	<i>Gomphrena celosioides</i>	Bunga kenop	TL
14	Amaryllidaceae	<i>Hippeastrum striatum</i>	Amaryllis	TH
15	Amaryllidaceae	<i>Hymenocalis speciosa</i>	Bakung air mancur	TH
16	Amaryllidaceae	<i>Zephyranthes candida</i>	-	TL
17	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i>	-	TL
18	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	TB,TP
19	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	TB
20	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i>	Kenanga	TP
21	Annonaceae	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan	TH
22	Apocynaceae	<i>Allamanda cathartica</i>	Alamanda	TH
23	Apocynaceae	<i>Calotropis gigantea</i>	Widuri	TL
24	Apocynaceae	<i>Catharanthus roceus</i>	Tapak dara	TH
25	Apocynaceae	<i>Cerbera manghas</i>	Bintaro	TP
26	Apocynaceae	<i>Nerium oleander</i>	Bunga Jepun	TH
27	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i>	Kamboja	TH
28	Apocynaceae	<i>Plumeria alba</i>	Kamboja putih	TH
29	Apocynaceae	<i>Plumeria rubra</i>	Kamboja merah	TH
30	Araceae	<i>Amorphophalus paeniifolius</i>	Suweg	TL
31	Araceae	<i>Anthurium plowmanii</i>	Anthurium	TH
32	Araceae	<i>Caladium bicolor</i>	Keladi	TH
33	Araceae	<i>Dieffenbanchia seguine</i>	Daun bahagia, Beras wutah	TH
34	Araceae	<i>Philodendron erubescens</i>	Daun Pilo	TH
35	Araceae	<i>Spathiphyllum wallisii</i>	Spathiphyllum	TH
36	Araceae	<i>Zamioculcas zamiifolia</i>	Tanaman daun dollar	TH

37	Araliaceae	<i>Polycias fruticosa</i>	Cikra-cikri	TH
38	Araliaceae	<i>Schefflera arboricola</i>	Walisongo	TH
39	Arecaceae	<i>Areca catechu</i>	Pinang	TH
40	Arecaceae	<i>Bismarckia nobilis</i>	Palem bismark	TH
41	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i>	Palem ekor ikan	TH
42	Arecaceae	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i>	Palem kuning	TH
43	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	TB
44	Arecaceae	<i>Cyrtostachys renda</i>	Palem merah	TH
45	Arecaceae	<i>Hyophorbe sp</i>	Palem botol	TH
46	Arecaceae	<i>Livistona saribus</i>	Palem sadeng	TH
47	Arecaceae	<i>Salacca zalacca</i>	Salak	TH
48	Arecaceae	<i>Ptychosperma macarthurii</i>	Palem jepang	TH
49	Arecaceae	<i>Rhapis excelsa</i>	Waregu	TH
50	Arecaceae	<i>Wodyetia bifurcata</i>	Palem ekor tupai	TH
51	Arecaceae	<i>Roystonea regia</i>	Palem	TH
52	Asparagaceae	<i>Beaucarnea recurvata</i>	Nolina	TH
53	Asparagaceae	<i>Dracaena fragrans</i>	Hanjuang wangi	TH
54	Asparagaceae	<i>Dracaena loureiroi</i>	-	TH
55	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i>	Hanjuang tricolor	TH
56	Asparagaceae	<i>Dracaena reflexa</i>	Drasaena	TH
57	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i>	Agave	TH
58	Asparagaceae	<i>Ophiopogon intermedius</i>	Lili kucai	TH
59	Asparagaceae	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Lidah mertua	TH
60	Asphodelaceae	<i>Aloe vera</i>	Lidah buaya	TH
61	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babandotan	TL
62	Asteraceae	<i>Artemisia vulgaris</i>	Baru cina	TH
63	Asteraceae	<i>Bidens pilosa</i>	Ajeran (sunda), Ketul (jawa)	TL
64	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata</i>	Kirinyuh	TL
65	Asteraceae	<i>Cosmos caudatus</i>	Kenikir	TO
66	Asteraceae	<i>Crassocephalum crepidioides</i>	Sintrong	TL
67	Asteraceae	<i>Eclipta prostrata</i>	Urang aring	TL
68	Asteraceae	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	TL
69	Asteraceae	<i>Eleutheranthera ruderalis</i>	-	TL
70	Asteraceae	<i>Emilia sonchifolia</i>	Akar temu wiyang	TL
71	Asteraceae	<i>Erigeron sumatrensis</i>	Jabung, Jelantir	TL
72	Asteraceae	<i>Sonchus arvensis</i>	Tempuyung	TL
73	Asteraceae	<i>Synedrella nodiflora</i>	Legetan	TL
74	Asteraceae	<i>Sphagneticola trilobata</i>	Wedelia, Seruni	TL
75	Asteraceae	<i>Tridax procumbens</i>	Songgo langit	TL
76	Asteraceae	<i>Vernonia cinerea</i>	Sawi langit	TL
77	Bignoniaceae	<i>Mansoa hymenaena</i>	Garlic vine	TH
78	Bignoniaceae	<i>Spathodea campanulata</i>	Kecrutan	TP
79	Bignoniaceae	<i>Tabebuia aurea</i>	Tabebuya	TP
80	Bombacaceae	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	TB
81	Boraginaceae	<i>Heliotropium indicum</i>	Buntut tikus	TL
82	Bromeliaceae	<i>Ananas bracteatus</i>	Nanas merah	TH
83	Campanulaceae	<i>Hippobroma longiflora</i>	Ki tolod	TL
84	Cannaceae	<i>Canna edulis</i>	Ganyong	TH

85	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	TP, TB
86	Cleomaceae	<i>Cleome ruidosperma</i>	Maman ungu	TL
87	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	TP
88	Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i>	Ketapang kencana	TP
89	Commelinaceae	<i>Commelina diffusa</i>	Aur-Aur	TL
90	Commelinaceae	<i>Rhoeo discolor</i>	Sosongkokan, Jadam	TH
91	Convolvulaceae	<i>Ipomea obscura</i>	Bunga morning glory	TL
92	Costaceae	<i>Cheilocostus speciosus</i>	Tanaman pacing	TL
93	Cucurbitaceae	<i>Coccinia grandis</i>	Timun merah	TL
94	Cyperaceae	<i>Cyperus alternifolius</i>	Rumput payung	TH
95	Cyperaceae	<i>Fimbristylis dichotoma</i>	-	TL
96	Cyperaceae	<i>Kyllinga nemoralis</i>	Rumput kenop	TL
97	Euphorbiaceae	<i>Acalypha indica</i>	Anting-anting	TL
98	Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i>	Teh-tehan	TH
99	Euphorbiaceae	<i>Acalypha welkesiana</i>	Teh-tehan	TH
100	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i>	Puring	TH
101	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	TL
102	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia milii</i>	Mahkota duri	TH
103	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia heterophylla</i>	-	TL
104	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia prostrata</i>	Makikitot	TL
105	Euphorbiaceae	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	Pohon zig-zag	TH
106	Euphorbiaceae	<i>Hura crepitans</i>	Buah roda	TH
107	Euphorbiaceae	<i>Jatropha curcas</i>	Jarak pagar	TO
108	Euphorbiaceae	<i>Jatropha integerrima</i>	Batavia	TH
109	Euphorbiaceae	<i>Jatropha multifida</i>	Jarak tintir, yodium	TO
110	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i>	Mara	TP
111	Euphorbiaceae	<i>Ricinus communis</i>	Jarak kepyar	TP
112	Fabaceae	<i>Acacia auriculiformes</i>	Akasia	TP
113	Fabaceae	<i>Albizia chinensis</i>	Sengon	TP
114	Fabaceae	<i>Albizia montana</i>	Sengon gunung	TP
115	Fabaceae	<i>Albizia saman</i>	Trembesi	TP
116	Fabaceae	<i>Arachis pintoi</i>	Kacang hias	TH
117	Fabaceae	<i>Bauhinia purpurea</i>	Bunga kupu-kupu	TH
118	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i>	Bunga merak	TH
119	Fabaceae	<i>Centrosema molle</i>	Kacang sentro	TH
120	Fabaceae	<i>Delonix regia</i>	Flamboyan	TH
121	Fabaceae	<i>Desmodium triflorum var heterophyllum</i>	Lintahan	TL
122	Fabaceae	<i>Erythrina crista-galli</i>	Dadap merah	TH
123	Fabaceae	<i>Gliricidia sepium</i>	Kleresede	TP
124	Fabaceae	<i>Leucaena leucocephala</i>	Petai china	TP
125	Fabaceae	<i>Maniltoa grandiflora</i>	Daun saputangan	TP
126	Fabaceae	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	TL
127	Fabaceae	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	TP
128	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i>	Asam Jawa	TP
129	Heliconiaceae	<i>Heliconia caribaea</i>	-	TH
130	Heliconiaceae	<i>Heliconia latispatha</i>	-	TH
131	Iridaceae	<i>Neomarica longifolia</i>	Bunga Iris	TH
132	Lamiaceae	<i>Leucas aspera</i>	Lenglangan, Paci-paci	TL

133	Lamiaceae	<i>Marsypianthes chamaedrys</i>	-	TL
134	Lamiaceae	<i>Plectranthus monostachyus</i>	Tanaman Iler	TL
135	Lamiaceae	<i>Salvia riparia/misella</i>	-	TL
136	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i>	Jati	TP
137	Lauraceae	<i>Persea americana</i>	Alpukat	TB
138	Lecythidaceae	<i>Barringtonia asiatica</i>	Putat laut	TP
139	Liliaceae	<i>Chlorophytum amaniense</i>	Lili paris orange	TH
140	Liliaceae	<i>Chlorophytum comosum</i>	Lili paris mini	TH
141	Linderniaceae	<i>Lindernia crustacea</i>	-	TL
142	Loganiaceae	<i>Spigelia anthelmia</i>	Meniran, platikan	TL
143	Lythraceae	<i>Cuphea hyssopifolia</i>	Taiwan beauty	TH
144	Lythraceae	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Bungur	TH
145	Magnoliaceae	<i>Magnolia alba</i>	Cempaka putih	TH
146	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i>	Cempaka	TH
147	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis var double red</i>	Bunga sepatu	TH
148	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis var single red</i>	Bunga sepatu	TH
149	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru	TH
150	Malvaceae	<i>Sida rhombifolia</i>	Sidaguri	TL
151	Malvaceae	<i>Urena lobata</i>	Pungpulitan	TL
152	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i>	Mindi	TH
153	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	TP
154	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	TB
155	Moraceae	<i>Fatoua villosa</i>	-	TL
156	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	TP
157	Moraceae	<i>Ficus elastica</i>	Karet kebo putih	TH
158	Moraceae	<i>Ficus lyrata</i>	Biola cantik	TP
159	Moraceae	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	TP
160	Moraceae	<i>Morus alba</i>	Mulberry	TP, TB
161	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i>	Kersen	TP, TB
162	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	TB
163	Myrtaceae	<i>Melaleuca leucadendra</i>	Kayu putih	TH
164	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	TB, TP
165	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu air	TB, TP
166	Myrtaceae	<i>Syzygium oleosum</i>	Pucuk merah	TH
167	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i>	Bugenvil	TH
168	Nyctaginaceae	<i>Pisonia alba</i>	Kol banda	TP
169	Oxalidaceae	<i>Averhoa bilimbi</i>	Blimbing wuluh	TB, TP
170	Oxalidaceae	<i>Averhoa carambola</i>	Belimbing	TB, TP
171	Oxalidaceae	<i>Oxalis barrelieri</i>	Calincing	TL
172	Oxalidaceae	<i>Oxalis corniculata</i>	Semanggi gunung	TL
173	Pandanaceae	<i>Pandanus furcatus</i>	Cangkuang	TH
174	Passifloraceae	<i>Passiflora edulis</i>	Markisa	TH, TB
175	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i>	Rabusa	TL
176	Passifloraceae	<i>Passiflora suberosa</i>	Konyal	TL
177	Passifloraceae	<i>Passiflora vitivolia</i>	Passiflora Merah	TH
178	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus acidus</i>	Ceremai	TL
179	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus myrtifolius</i>	Meniran hias	TH
180	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus niruri</i>	Meniran	TL

181	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i>	Bonsai ileng-ileng	TL
182	Phytolacaceae	<i>Rivinia humilis</i>	Getih-getihan	TL
183	Piperaceae	<i>Peperomia pellucida</i>	Tumpangan air	TL
184	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i>	Sirih lengkung	TL
185	Poaceae	<i>Axonopus compressus</i>	Jukut pahit, rumput paitan	TL
186	Poaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu	TH
187	Poaceae	<i>Brachiaria mutica</i>	-	TL
188	Poaceae	<i>Cenchrus echinatus</i>	Ulat kubis	TL
189	Poaceae	<i>Chloris barbata</i>	Rumput bolong	TL
190	Poaceae	<i>Chrysopogon aciculatus</i>	Rumput jarum	TL
191	Poaceae	<i>Dactyloctenium aegyptium</i>	Akar tapak jalak	TL
192	Poaceae	<i>Digitaria longiflora</i>	-	TL
193	Poaceae	<i>Eleusine indica</i>	Rumput belulang	TL
194	Poaceae	<i>Eragrostis tenella</i>	Rumput emprit-empritan	TL
195	Poaceae	<i>Setaria barbata</i>	Rumput setaria	TL
196	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i>	Air mata pengantin	TH
197	Portulacaceae	<i>Portulaca oleracea</i>	Krokot	TL
198	Portulacaceae	<i>Talinum tuberosum</i>	Ginseng jawa	TL
199	Rubiaceae	<i>Dentella repens</i>	-	TL
200	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	TB, TP
201	Rubiaceae	<i>Oldenlandia corymbosa</i>	Bunga mutiara	TL
202	Rubiaceae	<i>Richardia brasiliensis</i>	Memerakan	TL
203	Rubiaceae	<i>Spermacoce remota</i>	-	TL
204	Rutaceae	<i>Murraya paniculata</i>	Kemuning	TH
205	Sapindaceae	<i>Filicium decipiens</i>	Kerai payung	TP
206	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	TB, TP
207	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	TB, TP
208	Sapotaceae	<i>Chrysophyllum cainito</i>	Sawo Beludru	TP
209	Sapotaceae	<i>Manilkara kauki</i>	Sawo Kecil	TP
210	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	TB, TP
211	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i>	Tanjung	TP
212	Schrophulariaceae	<i>Bacopa procumbens</i>	Gletang	TL
213	Schrophulariaceae	<i>Scoparia dulcis</i>	Jaka tuwa, Ginje	TL
214	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i>	Cabai	TB, TL
215	Solanaceae	<i>Physalis angulata</i>	Ciplukan	TB, TL
216	Solanaceae	<i>Solanum diphyllum</i>	-	TL
217	Solanaceae	<i>Solanum melongena</i>	Terong	TB, TL
218	Solanaceae	<i>Solanum nodiflorum</i>	Ranti	TL
219	Sterculiaceae	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	TB, TP
220	Urticaceae	<i>Pouzolzia zeylanica</i>	Ki tajam (sunda), Gendis (jawa)	TL
221	Urticaceae	<i>Pilea microphylla</i>	-	TL
222	Verbenaceae	<i>Duranta erecta</i>	Sinyo nakal	TL
223	Verbenaceae	<i>Stachytarpetta jamaicensis</i>	Pecut kuda	TL
224	Vitaceae	<i>Cissus repens</i>	Anggur hutan	TL
225	Xanthorrhoeaceae	<i>Dianella ensifolia</i>	Dianella	TH

Keterangan :

TL : Tanaman Liar
TH : Tanaman Hias

TB : Tanaman Buah
TP : Tanaman Peneduh
TO : Tanaman Obat

Berdasarkan hasil inventarisasi dan klasifikasi tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan 86 spesies tumbuhan hidup liar, 68 spesies tanaman hias, 23 spesies tanaman berbuah, 40 spesies tanaman peneduh, dan 4 spesies tanaman obat. Menurut Halmayana, dkk (2021) tanaman obat baik sebagai tanaman liar atau sengaja ditanam, banyak ditemukan di tempat yang intensitas cahaya, kelembapan tanah, dan pH tanah cukup baik, mengandung humus, kandungan mineral cukup tinggi, dan unsur hara cukup tinggi.

KESIMPULAN

Keanekaragaman tumbuhan angiospermae di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari 225 spesies dari 65 famili. Famili fabaceae merupakan famili dengan jumlah spesies terbanyak ditemukan di UIN Sunan Kalijaga, yaitu 17 spesies, sedangkan famili yang memiliki jumlah spesies terendah meliputi 25 famili, yang masing-masing terdiri dari 1 spesies. Dari 20 titik pengamatan, titik 11 yang berada di masjid dan poliklinik merupakan titik terbanyak ditemukan, yaitu 103 spesies, sedangkan titik 13 di sekitar fakultas dakwah merupakan titik terendah ditemukan, yaitu 50 spesies.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Laboratorium Biologi Terpadu, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Aslamy, Afifah. 2017. *Keanekaragaman Tumbuhan Berbiji Sekitar Imogiri Timur Bantul dan Pengembangan Booklet Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas X SMA/MA (SKRIPSI)*. Yogyakarta: FST UIN SUKA.

Campbell N. A., Reece J.B., Mitchel S.S. 2008. *Biology Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Darajati, W. dkk. 2016 *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

- Gerard, A. Persoon & Merlijn, V. Weerd. 2006. Biodiversity and Natural Resource Management in Insular Southeast Asia. *Island Studies Journal*. Vol. 1, No. 1 (81-108)
- Halmayana, Bialangi, M.S., Alibasyah, L.M.P., & Kasim, A. 2021. Keanekaragaman Tanaman Obat Tradisional Di Desa Bangkir Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli-Toli Dan Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Biology Science and Education*. 9 (2): 837-851
- Kusmana, C., & Hikmat, A. 2015. Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Vol 5 (2): 187-189
- Nugroho, H., Purnomo, Sumardi, I. 2012. *Struktur dan Perkembangan Tumbuhan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rohmah, L.A., Nazar, M.A, dan Elyasa, Ayu T. 2017. *Biodiversitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Seri Flora*. Yogyakarta: Suka Press UIN Suka.
- Tjitrosoedirdjo, S, dkk. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Tinggi*. Banten: Universitas Terbuka
- Tjitrosoepomo, G. 1993. *Taksonomi Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Tumbuhan Obat-obatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Waluyo, 2011. *Keanekaragaman Hayati untuk Pangan*. Jakarta: LIPI.
- Whitemore TC, Sidiyasa K. 1986. Composition and structure of a lowland rain forest at

Toraut, Northeast Sulawesi. Kew Bull.
41:747-756